

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH RASIO NILAI PASAR DAN KONDISI MAKRO EKONOMI
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan *Real Estate, Property & Building Construction*
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)



Disusun Oleh:
FRENDITA RUKMA PRADIPSA
B100100254

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**PENGARUH RASIO NILAI PASAR DAN KONDISI MAKRO EKONOMI
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada
Perusahaan *Real Estate, Property* dan *Building Construction* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-20112)**

Yang ditulis oleh :

FRENDITA RUKMA PRADIPSA
B100100254

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 8 Mei 2015

Pembimbing



(Imronudin, SE, MSi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRACT

This study, entitled "Effects of the ratio of the value of the market and macro-economic conditions on stock price movements (Case study on real estate companies, property and construction buliding listed in Indonesia Stock Exchange 2007-2012 period)". The purpose of this study was to clarify the effect of the independent variable EPS, PER, PBV, inflation, interest rates and exchange rates on the dependent variable changes in the company's stock price of real estate, property, construction buliding listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2012 good partially, or simultaneously. The data used in this research is quantitative data using multiple linear regression.

Based on t test results of this study can be concluded that in partial EPS and PBV have a significant effect on stock price changes of real estate, property, construction and buliding listed on the Indonesia Stock Exchange, while inflation, interest rates, and exchange rates have no effect Significant to the stock price of property, real estate, construction and buliding listed on the Indonesia Stock Exchange. While test results showed f EPS, PER, PBV, inflation, interest rates, and exchange rates together have a significant effect on stock price changes of real estate, property, and building construction

From the calculation results obtained by the coefficient of determination (R^2) of 0.598, indicating that the independent variable EPS, PER, PBV, inflation, interest rates, and exchange rates, explain variations in the company's stock price real, estate, property, and building construction by 59 , 8% and the remaining 40.2% is explained by factors or other variables outside the model.

Key Word : *Earning per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates and Stock Exchange.*

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh rasio nilai pasar dan kondisi makro ekonomi terhadap perubahan harga saham (Studi kasus pada perusahaan *real estate, property* dan *buliding construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012)”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen EPS, PER, PBV, inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap variabel dependen perubahan harga saham perusahaan *real estate, property, buliding construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012 baik secara parsial, maupun secara simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil uji t penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EPS dan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham *real estate, property*, dan *buliding construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan inflasi, suku bunga, dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham *property, real estate*, dan *buliding construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil uji f menunjukkan EPS, PER, PBV, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham *real estate, property*, dan *building construction*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen EPS, PER, PBV, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, menjelaskan variasi harga saham perusahaan *real, estate, property*, dan *building construction* sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Earning per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Pasar modal juga dapat dijadikan sarana untuk mengundang masuknya investor asing dan dana-dana asing guna membantu kemajuan perekonomian negara (Fahmi, 2012).

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas (Haryani, 2010).

Harga saham yang ditransaksikan dipasar modal, selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Seperti komoditi pada umumnya, fluktuasi tersebut tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, harga akan cenderung naik. Sebaliknya, kalau terjadi kelebihan penawaran harga saham akan cenderung turun.

Menurut Imron Rosyadi (2004), Rasio Nilai Pasar (Market Ratio) merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per-saham. Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospeknya dimasa mendatang. Sedangkan Menurut Hery (2012), Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (saham). Rasio pasar terdiri dari: *earning per share*, *price earning ratio*, *dividen yield*, *dividen pay out ratio*, dan *price book value*.

Lingkungan ekonomi makro merupakan lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam membuat keputusan investasinya. Indikator ekonomi makro yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal adalah fluktuasi tingkat bunga, inflasi, kursrupiah, dan pertumbuhan PDB.

Inflasi adalah kondisi saat harga-harga barang/jasa secara umum mengalami kenaikan terus-menerus sehingga dapat menurunkan nilai mata uang di negara setempat. Kenaikan harga-harga barang/jasa baru bisa dikatakan mengalami inflasi jika kenaikan harga-harga tersebut bersifat meluas sehingga mempengaruhi kenaikan harga-harga barang/jasa lainnya (Purnomo dkk, 2013).

Suku bunga merupakan instrumen konvensional untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat inflasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar jika dibandingkan menanamkan uang di bank terutama dalam bentuk deposito. Suku bunga yang tinggi dapat menyedot jumlah uang yang beredar di

masyarakat. Namun disisi lain, tingginya suku bunga akan meningkatkan nilai uang selain menyebabkan besarnya *opportunitycost* pada sektor industri atau sektor riil (Khalwaty, 2002).

Kurs mata uang adalah nilai sebuah mata uang negara tertentu yang diukur, dibandingkan, atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi nilai tukar, seperti suku bunga, inflasi, dan keadaan politik serta ekonomi di setiap negara. Apabila kurs rupiah terhadap mata uang asing meningkat berarti nilai mata uang rupiah mengalami depresiasi (penurunan) sedangkan mata uang asing mengalami apresiasi (kenaikan), dan sebaliknya (Purnomo dkk, 2013).

TUJUAN PENELITIAN

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk ; (1). Untuk mengetahui pengaruh EPS, PER, PBV, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham. (2). Untuk mengetahui diantaravariabel EPS, PER, PBV, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

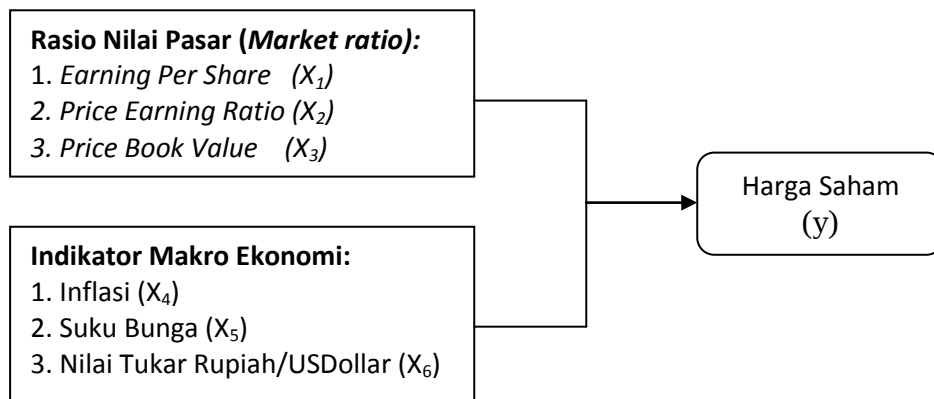
1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska (2002) yang berjudul “Analisa Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel PER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Nilai Aktivitas dan Nilai Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PBV berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Angrawit (2012) disimpulkan bahwa variabel EPS dan PER berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suramaya (2012) disimpulkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan variabel inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2007). Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel inflasi dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, dan

hanya variabel suku bunga yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Thobarry (2009) yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti-Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Pengamatan Tahun 2000-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap perubahan harga saham, nilai tukar berpengaruh secara positif terhadap perubahan harga saham, dan suku bunga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perubahan harga saham.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Definisi Operasional

1. *Earning per Share (EPS)*

Menurut Fahmi (2012) *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan menurut Tambunan (2013), *Earning per share* atau Laba per saham adalah imbal hasil per saham yang diperoleh dari pembagian laba bersih dengan jumlah saham yang beredar (*out standing share*). Adapun rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Harga per lembar saham}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Bagi para investor semakin tinggi rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan

mengalami kenaikan. Menurut Fahmi (2012), *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (*market price per share*) dengan laba per saham (*earning per share*). Adapun rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per saham}}$$

3. *Price Book Value*

Nilai buku per lembar saham menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya (sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam neraca), atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham. Nilai buku per lembar saham ini akan dapat digunakan sebagai salah satu dasar menentukan harga kurs saham yang bersangkutan (Munawir, 1983). Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. Inflasi

kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus dan meluas kepada sebagian besar dari harga barang-barang lain (Boediono, 1982).

5. Suku Bunga

Suku bunga merupakan instrumen konvensional untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat inflasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar jika dibandingkan menanamkan uang di bank terutama dalam bentuk deposito. Suku bunga yang tinggi dapat menyedot jumlah uang yang beredar di masyarakat (Tajul Khalwaty, 2000:143).

6. Nilai Tukar Rupiah/US Dollar

Kurs mata uang adalah nilai sebuah mata uang negara tertentu yang diukur, dibandingkan, atau dinyatakan dalam mata uang negara lain (Purnomo dkk, 2013). Menurut Tedy, dkk (2001) Nilai Tukar dibedakan menjadi dua yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal menunjukkan harga relatif mata uang dari dua

negara, sedangkan nilai tukar riil menunjukkan harga relatif barang dari dua negara.

7. Perubahan Harga Saham

Perubahan harga saham (Y) penutupan perusahaan real estate dan property akhir tahun dikurangi harga penutupan periode akhir tahun sebelumnya per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga bahwa variabel ROE (*Return On Equity*) (H_1), ROA (*Return On Asset*) (H_2), GPM (*Gross Profit Margin*) (H_3), OPM (*Operating Profit Margin*) (H_4), dan NPM (*Net Profit Margin*) (H_5) berpengaruh signifikan terhadap hargasaham.
- H2 : Diduga bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) berpengaruh dominan terhadap hargasaham.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data pooling berdasarkan dimensi waktunya penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah semua emiten yang bergerak disektor industri *real estate* dan *property*, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan *property*, *real estate*, dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh beberapa rasio keuangan dan kondisi makroekonomi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan real estate & property, data yang digunakan adalah data sekunder yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (BEI), website Bank Indonesia (BI) dan website Badan Pusat Statistik (BPS). Data diambil dari kumpulan publikasi laporan keuangan, data tingkat suku bunga, inflasi dan kurs selama tahun 2007-2012.

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dari data-data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan

laporan-laporan keuangan perusahaan property, real estate, dan building construction yang berada di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut terjadi masalah autokorelasi (Santoso, 2001).

2. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (Multiple regression analysis). Analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu : *EPS* (X_1), *PER* (X_2), *PBV* (X_3), inflasi (X_4), suku bunga (X_5), nilai tukar Rupiah/US Dollar (X_6) terhadap variabel terikat (Dependen) harga saham (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$.

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 13,016. Besarnya F_{hitung} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $13,016 > 2,163$, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan EPS (X1), PER (X2), PBV (X3), Inflasi (X4), Suku Bunga (X5) dan Nilai tukar rupiah (X6) terhadap Harga saham (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh sebagai berikut:
 - a. Hasil variabel EPS t_{hitung} sebesar 4,509 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya EPS secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
 - b. Hasil variabel PER t_{hitung} sebesar 0,754 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya PER secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - c. Hasil variabel PBV t_{hitung} sebesar 4,000 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya PBV secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.
 - d. Hasil variabel Inflasi t_{hitung} sebesar 0,11 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya inflasi secara individu tidak berpengaruh terhadap Harga saham.
 - e. Hasil variabel Suku Bunga t_{hitung} sebesar -1,231 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya suku bunga secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - f. Hasil variabel Nilai Tukar diperoleh t_{hitung} sebesar -1,796 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,66 artinya nilai tukar rupiah secara individu tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model EPS (X_1), PER (X_2), PBV (X_3), Inflasi (X_4), Suku Bunga (X_5) dan Nilai tukar rupiah (X_6), menjelaskan variasi Harga saham Perusahaan manufaktur property, real estate, dan building construction sebesar 59,8% dan 40,2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa uji F diperoleh sebesar 13,016. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $13,016 > 2,163$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan EPS (X_1), PER (X_2), PBV (X_3), Inflasi (X_4), Suku Bunga (X_5) dan nilai tukar (X_6) terhadap Harga saham (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan *real estate*, *property* dan *building construction* yaitu EPS(X_1), dan PBV(X_3) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel PER (X_2), Inflasi (X_4), Suku bunga (X_5) dan nilai tukar (X_6) tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham secara individu. Dibuktikan dengan hasil uji t untuk EPS diperoleh t_{hitung} sebesar 4,509. PER diperoleh t_{hitung} sebesar 0,754, PBV diperoleh t_{hitung} sebesar 4,000 dan Inflasi diperoleh t_{hitung} sebesar 0,11, suku bunga diperoleh t_{hitung} sebesar -1,231 dan nilai tukar rupiah diperoleh t_{hitung} sebesar -1,796.

SARAN

1. Dalam penelitian selanjutnya dalam menggunakan sampel perusahaan disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak atau menggunakan sampel perusahaan berdasarkan jenis usaha yang lebih banyak.
2. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun sampel yang lebih lama, agar mampu untuk melihat pengaruh rasio nilai pasar dan kondisi makro ekonomi terhadap perubahan harga saham secara lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1982. *Peengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPPE
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik-jilid 1*. Jakarta: LP3ES
- Djarwanto. 1984. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 1985. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE
- Dornbusch, S. And R.Startz Fisher . 1992. *Macroeconomics. Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal: panduan bagi para Akademisidan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*.Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi: strategi meraih keuntungan tak terbatas dalam bermain saham dan obligasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Menggunakan Program SPSS*. Yogyakarta: Universitas Gajah MadaPers
- Gujarati, Damodar. 1978. *EkonometrikaDasar*. Jakarta: Erlangga
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Safri. 1997. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Haryani, I. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta Selatan: Visimedia.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herlambang, Tedy., Sugiarto, Brastoro, Said Kelana. 2001. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *PengantarPasar Modal Indonesia*.Jakarta: YKPN
- Karim, Adiwarmarman, 2008. *Mengantisipasi Dampak Krisis Keuangan Global*. Jakarta: Impresario BRI.
- Katoppo, Aristides dkk. 1997. *Pasar Modal Indonesia Retrospeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ*

- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Sudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- M. Hanafi, Mamduhdan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: UPPS TIM YKPN
- Martono dan Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- McEachern, William A. 2000. *Ekonomi makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 1983. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, Yogyakarta
- Natarsyah, Syahit. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham-Kasus Industri Barang Konsumsi Go Publik di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 15 No. 3 Hal. 294-312.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks
- Prasetyaningsih, Ika Ernawati. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Purnomo, Serfianto D., Cita Yustisia Serfiyanti dan Iswi Haryani. 2013. *Buku Pintar: Pasar Uang dan Pasar Valas*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riska, Polty Nova. 2002. Analisa Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Rosyadi, Imron. 2004. *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1*. Surakarta: tidak di publikasikan.

- Rosyadi, Imron. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (*Study Pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ*). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi FE UMS. Surakarta
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus. 2000. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono dan Fadlillah Qudsi. 2008. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek: Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tambunan, Andy Porman. 2013. *Analisis Saham Perdana (IPO)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Thobarry, Achmad Ath. 2009. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti-Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Pengamatan Tahun 2000-2008. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Trihendradi, Comelius. 2008. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta ISBN
- Tuasikal A. 2001. "Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan". *Symposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung Agustus; 762—786.
- Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Utomo, Sasongko Tri. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Nilai Aktivitas dan Nilai Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.